

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dideskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: 1) Deskripsi data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian, 2) Temuan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi data tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, berikut dilakukan klasifikasi data tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ siswa di SMK Islam 1 Durenan. Adapun paparan data akan disesuaikan dengan fokus dalam penelitian ini.

#### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Kecerdasan ESQ Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

##### **a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, SMK Islam 1 Durenan membuat perencanaan yang sangat matang. Hal ini dapat dilihat dari dokumen tertulis yang didapatkan oleh peneliti terkait dengan visi dan misi SMK Islam 1 Durenan.

Visi SMK Islam 1 Durenan: Terwujudnya Tenaga Terampil yang Berilmu, Beriman, Bertaqwa dan Berakhlaqul Karimah

Menuju Era Global. Misi: 1) Membentuk Manusia yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlakul Karimah; 2) Meningkatkan kecerdasan dan kewirausahaan; 3) Meningkatkan kompetensi sesuai dengan program keahliannya; 4) Meningkatkan kemandirian, kesiapan dalam menghadapi era global.<sup>1</sup> (1/Dok./Visi Misi Sek./ 07-01-2017).

Hal ini juga senada dengan dokumen tertulis SMK Islam 1

Durenan kabupaten Trenggalek, sebagai berikut:

SMK Islam 1 Durenan memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan pendidikan sekolah menengah kejuruan yang terbaik bagi pelanggan, serta selalu melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Komitmen ini diwujudkan dalam ‘Kebijakan Mutu’ sekolah meliputi : 1) Menerapkan sistem pengajaran yang jelas, terstruktur dan terstandarisasi. 2) Memberikan pelayanan pendidikan kejuruan secara profesional. 3) Mengembangkan kompetensi siswa meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual dan sikap sosial. 4) Membangun kedisiplinan, moral dan akhlak siswa. 5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang disiplin, kompeten dan profesional. 6) Menyediakan dan menjaga kinerja sarana dan prasarana. 7) Memenuhi harapan pelanggan serta undang-undang dan peraturan yang berlaku. 8) Memiliki komitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan.<sup>2</sup> (1/Dok./Keb. Mutu Sek./ 07-01-2017).

Dari beberapa dokumen tertulis di atas dapat diketahui bahwa SMK Islam 1 Durenan memiliki perencanaan yang matang untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan meliputi: perumusan tujuan, penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, penentuan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler, penentuan kegiatan jadwal ekstrakurikuler, perencanaan perekrutan peserta didik, perencanaan keuangan, dan perencanaan pengadaan

<sup>1</sup> Lampiran 7 : 1/ Dok./ Visi Misi Sek./ 07-01-2017, hal. 238.

<sup>2</sup> Lampiran 7 : 2/ Dok./ Keb. Mutu Sek./ 07-01-2017, hal. 240.

sarana prasarana. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi perumusan tujuan, penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, penentuan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler, penentuan kegiatan jadwal ekstrakurikuler dan perencanaan pengadaan sarana prasarana ya kurang lebih itu”.<sup>3</sup> (1/Wm.01/KS/ 05-01-2017).

Hal ini juga sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan:

“Perencanaannya dengan merumuskan tujuan terlebih dahulu lalu menentukan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, menentukan pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler, menentnukan kegiatan jadwal ekstrakurikuler, merencanakan untuk perekrutan peserta didik perencanaan pengadaan sarana prasarana, kayaknya itu saja”.<sup>4</sup> (1/Wm.01/WK.K/ 07-01-2017).

Adapun data-data terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Perumusan tujuan

Untuk mengetahui tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan, berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Islam 1 Durenan:

“Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk menanamkan karakter, meningkatkan kemampuan siswa dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan/skill). Disamping itu ekstrakurikuler juga bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, prestasi dan juga kreativitas siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan

---

<sup>3</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 01/ KS/ 05-01-2017, hal. 188.

<sup>4</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 01/ WK.K/ 07-01-2017, hal. 192.

pelajaran di ruang kelas atau dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk menunjang pelajaran di kelas”.<sup>5</sup> (1/Wm.02/KS/ 05-01-2017).

Tujuan ekstrakurikuler ini sangat bersinergi dengan kebijakan mutu dari SMK Islam 1 Durenan, seperti yang ada pada dokumen tertulis terkait kebijakan mutu yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

Untuk meningkatkan komitmen SMK Islam durenan maka diwujudkanlah Kebijakan Mutu sekolah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan sistem pengajaran yang jelas, terstruktur dan terstandarisasi;
- 2) Memberikan pelayanan pendidikan kejuruan secara profesional;
- 3) Mengembangkan kompetensi siswa meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap spiritual dan sikap sosial;
- 4) Membangun kedisiplinan, moral dan akhlak siswa;
- 5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang disiplin, kompeten dan profesional;
- 6) Menyediakan dan menjaga kinerja sarana dan prasarana;
- 7) Memenuhi harapan pelanggan serta undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- 8) Memiliki komitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan.<sup>6</sup> (1/Dok./Keb. Mutu. Sek./ 07-01-2017).

Pada dokumen tertulis di atas, kemudian di gabungkan dengan hasil wawancara sebelumnya, tergambar bahwa arah kebijakan mutu dari SMK Islam 1 Durenan yaitu mengembangkan kompetensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan) dan juga afektif (sikap sosial dan spiritual) melalui berbagai kegiatan di dalam jam

---

<sup>5</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ KS/ 05-01-2017, hal. 188.

<sup>6</sup> Lampiran 7 : 2/ Dok./ Keb. Mutu. Sek./ 17-01-2017, hal. 240.

pelajaran maupun diluar pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler, dll. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas.

b) Penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan

Penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler melibatkan beberapa pihak, dimana kepala sekolah dan waka kesiswaan bekerja sama dengan koordinator, pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan SDM dan dana serta disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Untuk menetapkan jenis-jenis kegiatan yang akan ditawarkan kepada siswa. Saya bersama waka kesiswaan, koordinator dan perwakilan pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler melakukan kerjasama untuk menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, kurikulum yang berlaku, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan sdm dan dana”.<sup>7</sup> (1/Wm.03/KS/ 05-01-2017).

Selain adanya beberapa pertimbangan terkait penetapan jenis-jenis kegiatan, ada beberapa tahapan dalam penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler ini, seperti hasil wawancara dari Waka Kesiswaan berikut ini:

“Ada beberapa tahapan dalam penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan ini.

---

<sup>7</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ KS/ 05-01-2017, hal. 189.

*Pertama* adalah melakukan jejak pendapat. Dalam jejak pendapat ini melibatkan peserta didik dan guru. *Kedua*, adanya analisis eksternal, yang dimaksud disini adalah ketrampilan apa yang di butuhkan oleh masyarakat”.<sup>8</sup> (1/Wm.03/WK.K/ 07-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka Bapak Muksin dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, maka peserta didik juga ikut dilibatkan. Mereka diberikan kebebasan untuk mengutarakan ekstrakurikuler apa yang mereka minati sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar sesuai dengan yang mereka inginkan. Namun untuk pramuka sendiri, karena ini merupakan ekstrakurikuler wajib, tentu saja secara otomatis telah masuk dalam program kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>9</sup> (1/Wm.02/PR/ 10-01-2017).

Berdasarkan beberapa pertimbangan dan tahapan di atas maka penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan menghasilkan dua bentuk kegiatan meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan yaitu:

“Prinsipnya disini kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib, pilihan dan kebiasaan keagamaan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menempatkan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan siswa diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri ada Pramuka, Hadrach/shalawat, Kitobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur’an, Pagar Nusa dan Drum Band. Selanjutnya, untuk ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan yaitu sholat Dhuha secara berjamaah dan tadarus Al-Qur’an secara rutin setiap pagi hari.”.<sup>10</sup> (1/Wm.06/KS/ 05-01-2017).

---

<sup>8</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ WK.K/ 07-01-2017, hal. 192.

<sup>9</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ PR/ 10-01-2017, hal. 194.

<sup>10</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 06/ KS/ 05-01-2017, hal. 189.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan salah satu siswa bernama

Fixy Firmansyah, sebagai berikut:

“Banyak mbak, ada pramuka, Hadrah/shalawat, Kitobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur’an, Pagar Nusa, drumband. Selain itu, untuk kegiatan/ pembiasaan keagamaannya ada sholat Dhuha berjama’ah dan tadarus Al-Qur’an rutin.”<sup>11</sup> (1/Wm.01/PD/ 27-01-2017).

- c) Penentuan koordinator dan pembina/ pelatih kegiatan ekstrakurikuler

Untuk pemilihan koordinator dan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan ada beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar, seperti hasil wawancara yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Dalam pemilihan pembina ekstrakurikuler yang kami utamakan yang *pertama* adalah pengalamannya, yang *kedua* adalah kompetensi, yang *ketiga* adalah seseorang yang ulet, gigih, gesit, yang *keempat* adalah biasa bekerja di luar lapangan, yang *kelima* disenangi banyak siswa untuk menjadi daya tarik organisasi, dan yang *keenam* adalah bertanggung jawab”.<sup>12</sup> (1/Wm.05/KS/ 05-01-2017).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

“Ya... Untuk pemilihan pembina itu persyaratannya yang pasti harus mempunyai pengalaman dan juga punya kompetensi di bidang itu. Yang selanjutnya harus punya daya tarik tersendiri agar anak-anak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>13</sup> (1/Wm.03/PR/ 10-01-2017).

---

<sup>11</sup> Lampiran 5 :1/ Wm. 01/ PD/ 27-01-2017, hal. 209.

<sup>12</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 05/ KS/ 05-01-2017, hal. 189.

<sup>13</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ PR/ 10-01-2017, hal. 194.

Untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler rata-rata dipilih dari guru SMK itu sendiri. Namun SMK juga menambah pelatih dari luar untuk memenuhi kekurangan pelatih disana. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah berkaitan dengan penentuan pembina kegiatan ekstrakurikuler:

“Untuk peminanya kami mengambil dari guru-guru di SMK Islam 1 Durenan disesuaikan dengan pengalaman dan kompetensinya. Dan salah satu dijadikan koordinator kegiatan ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab kegiatan tersebut. Tentu saja dalam pemilihan koordinator tersebut. Tentu saja dalam pemilihan koordinator tersebut juga melalui pertimbangan tertentu. Seperti seberapa banyak pengalaman dan seberapa tinggi kompetensi yang dimiliki dibandingkan yang lain. Terus kami juga bekerjasama dengan pihak lain seperti baru-baru ini kami mendatangkan koordinator pelatih drumband jawa timur agar kualitasnya lebih meningkat lagi”.<sup>14</sup> (1/Wm.05/KS/ 05-01-2017).

d) Penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler

Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler Di SMK Islam 1 Durenan disusun di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Adapun waktu dan tempat itu disusun agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler minimal dilaksanakan dua jam setiap pertemuan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler disusun di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah. Adapun waktu dan tempat itu disusun agar tidak mengganggu kegiatan

---

<sup>14</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 05/ KS/ 05-01-2017, hal. 189.



intrakurikuler. Lama kegiatan ekstrakurikuler minimal dua jam untuk setiap pertemuan”.<sup>15</sup> (1/Wm.09/KS/ 05-01-2017).

Selanjutnya untuk mengetahui perincian jadwal kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan berikut dokumen tertulis yang didapatkan oleh peneliti yang tertera dibawah ini: <sup>16</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Islam 1 Durenan**

<b>NO</b>	<b>HARI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN EKTRAKURIKULER</b>
1	Minggu	Pukul 09.00	Pramuka
2	Rabu	Pukul 14.00	Pidato/ Khitobah
3	Kamis	Pukul 14.00	Qira'at/ MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an)
4	Selasa	Pukul 14.00	Fotografi/ Videografi
5	Jum'at	Pukul 14.00	Majalah Dinding
6	Senin	Pukul 14.00	Paduan Suara
7	Sabtu	Pukul 14.00	ICT Club
8	Minggu	Pukul 13.00	Pagar Nusa (PN)
9	Sabtu	Pukul 13.00	ECC (English Conwertation Club)
10.	Minggu	Pukul 15.00	Marching Band
11.	Rabu	Pukul 14.00	Sholawat/ Hadrah

<sup>15</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 09/ KS/ 05-01-2017, hal. 190.

<sup>16</sup> Lampiran 11 : 3/ Dok. / Jad. Eks. Sek./ 07-01-2017, hal. 259.

e) Perencanaan pengadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di SMK Islam 1 Durenan sampai saat ini sudah memenuhi standar kelayakan. Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Islam 1 Durenan diatur oleh Waka sarana Prasarana di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Untuk sarana prasarana ya... Alhamdulillah sudah cukup memadai meskipun ada beberapa yang belum lengkap. Namun kami akan terus berbenah. Kami juga sudah memasang wifi dan koneksi internet, laboratorium komputer, serta buku-buku penunjang untuk selanjutnya tinggal melakukan pengembangan saja”.<sup>17</sup> (1/Wm.07/KS/ 05-01-2017).

Untuk memastikan hal ini peneliti mengadakan pengamatan ke beberapa tempat seperti perpustakaan dan lab komputer. Berdasarkan pengamatan peneliti, hasilnya adalah sebagai berikut:

Terlihat beberapa siswa sedang membaca buku di meja. Sedangkan siswa yang lain berdiri disamping rak buku sambil membuka lembaran demi lembaran buku yang dipegangnya. Melihat saya datang mereka menyapa saya, “Selamat pagi mbak?. Saya menjawab, “selamat pagi dik”. Sambil mengamati beberapa buku yang ada di rak saya mencoba bertanya kepada mereka, “Gimana dek koleksi buku-buku di perpustakaan ini sudah lengkap kah?”. “Ya cukup lengkap kak kalau untuk buku pelajaran, tapi untuk buku-buku seperti novel harusnya ditambah lagi koleksinya. Hehehe...”, jawab mereka. Kemudian saya mengarahkan pandangan saya ke salah satu ruangan laboratorium komputer. Di sana saya melihat beberapa anak sedang asyik bermain komputer, pada jam-jam istirahat. Karena penasaran saya mendekati mereka dan mulai bertanya, “ lagi ngapain dek?”. “Ini lagi internetan mbak

---

<sup>17</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 07/ KS/ 05-01-2017, hal. 190.

mencari tugas bahasa indonesia”, jawab mereka. Kemudian saya bertanya lagi “ emang ada koneksi internetnya ya dek?. “Iya mbak. Sudah ada koneksi internetnya. Wifipun juga ada mbak. Jadi kami bisa mengakses internet hanya melalui HP”, jawab mereka.<sup>18</sup> (1/Ob.01/Sarana Prasarana/14/02/2017).

## **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan terbagi menjadi tiga yaitu ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan, sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Prinsipnya di sini kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib, pilihan dan pembiasaan keagamaan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menempatkan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan siswa diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan sendiri ada Hadrah/shalawat, Kitobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur’an, Pagar Nusa, drumband. Selanjutnya, untuk ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan siswa dibiasakan untuk melakukan ibadah sholat Dhuha secara berjama’ah di Masjid SMK ini dan tadarus Al-Qur’an secara rutin di masing-masing kelas. Semua kegiatan/ pembiasaan keagamaan ini dilakukan setiap pagi hari sebelum jam pertama pelajaran dimulai”.<sup>19</sup> (1/Wm.08/KS/ 05-01-2017).

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara salah satu siswa TKJ-2 yang bernama Fixy Firmansyah sebagai berikut:

“Saya ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ICT. Alasan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena setiap siswa kelas X dan XI diwajibkan untuk mengikutinya. Sedangkan saya memilih ICT itu karena sesuai dengan minat dan bakat saya. Disamping itu ICT sesuai jurusan saya mbak.

---

<sup>18</sup> Lampiran 5 : 1/ Ob. 01/ Sarana Prasarana/ 14/02/2017, hal. 220.

<sup>19</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 08/ KS/ 05-01-2017, hal. 190.

Sehingga hal ini dapat memperdalam ilmu saya dibidang IT (Ilmu Teknologi)".<sup>20</sup> (2/Wm.02/PD/ 27-01-2017).

Dari pemaparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan terbagi menjadi tiga yaitu ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK Islam 1 Durenan yaitu Kurikulum 2013. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui Pramuka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi Grup Sholawat, Kithobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur'an, Pagar Nusa dan marching band. Sementara, kegiatan ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan meliputi sholat Dhuha secara berjama'ah di Masjid SMK dan tadarus Al-Qur'an secara rutin di dalam masing-masing kelas.

Lebih lanjut peneliti akan memaparkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek.

a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib

Telah diuraikan sebelumnya, bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap hari minggu pukul 09.00 WIB dan wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI. Sebagaimana hasil

---

<sup>20</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 02/ PD/ 27-01-2017, hal. 209.

wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina pramuka Bapak Muksin, sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh kelas X dan XI. Program kegiatan pramuka selama satu semester meliputi pelatihan rutin satu minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari minggu pukul 09.00-11.00 WIB, kemah setiap dua tahun sekali, jelajah binangun, persami, kegiatan rekreasi/permainan, rencana kegiatan disusun melalui program dan sesuai dengan panduan SKU pramuka”.<sup>21</sup> (2/Wm.05/PR/ 10-01-2017).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa persiapan yang dilakukan sekolah dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pramuka adalah menyiapkan rencana kegiatan rutin mingguan dan tahunan melalui program kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek, seperti latihan setiap minggunya, kemah dua tahun sekali, jelajah binangun, kegiatan rekreasi/ permainan dan persami. Kegiatan pramuka juga dilaksanakan sesuai dengan buku SKU pramuka. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI.

Strategi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Islam 1 Durenan melalui beberapa metode yaitu ceramah, demonstrasi (peragaan), praktek, diskusi, permainan (*games*) dan widyawisata (wisata keilmuan) . Hal ini disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta pada saat itu. Hal ini

---

<sup>21</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 05/ PR/ 10-02-2017, hal. 195.

sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka sebagai berikut:

“Strategi yang saya pakai ya banyak. Disesuaikan materi apa pada saat itu yang dibahas dan bagaimana kondisi peserta didik. Kadang-kadang saya memakai metode ceramah, demonstrasi, praktek dan diskusi, biar anak-anak nggak bosan saya juga menyelinginya dengan permainan, dan kadang juga ada wisata keilmuan”.<sup>22</sup> (1/Wm.06/PR/ 10-01-2017).

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Pebriani Ambarwati sebagai berikut:

“Kadang-kadang ceramah mbak tapi lebih banyak praktiknya. Kadang juga menyelingi dengan permainan-permainan sehingga anak-anak itu gak bosan dan senang dengan pembelajarannya”.<sup>23</sup> (1/Wm./03/PDPR/ 28-01-2017).

Untuk memperkuat bukti bahwa dalam penyampaian materi pembina menggunakan beberapa metode, maka peneliti mengadakan observasi dengan hasil sebagai berikut:

Sekitar pukul 08.30 WIB saya sampai di halaman sekolah SMK Islam 1 Durenan. Saya dan anak-anakpun bersalaman dengan Bapak Mukhsin sambil menyampaikan tujuan saya datang kesana. Beliau mempersilahkan saya untuk melihat dan mengamati kegiatan yang dilaksanakan. Begitu peluit telah dibunyikan sebagai pertanda bahwa latihan rutin segera dimulai maka siswa serentak membentuk barisan berbanjar (bentuk barisan untuk upacara penegak). Tepat pada pukul 09.00 WIB kegiatan dimulai. Diawali dengan apel pembukaan latihan. Petugasnya adalah siswa itu sendiri yang diberi tugas sebagai petugas upacara secara bergiliran. Kegiatan pemberian materi dilaksanakan pukul 09.30 WIB. Pemberian materi dilaksanakan dua tahap setiap kali latihan rutin. Materi pertama mulai jam 09.30 WIB sampai dengan 10.15 WIB. kemudian dilanjutkan dengan istirahat. Setelah itu dilanjutkan lagi materi yang kedua dimulai dari pukul 10.30-11.00 WIB. Dalam penyampaian materi Bapak

---

<sup>22</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 06/ PR/ 10-01-2017, hal. 195.

<sup>23</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ PDPR/ 28-01-2017, hal. 211.

Mukhsin melakukan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. Di sela-sela penyampaian materi Bapak Mukhsin melontarkan kata-kata humor sehingga membuat anak-anak bersemangat kembali. Selanjutnya kegiatan akhir latihan yaitu melakukan apel penutupan latihan.<sup>24</sup> (2/Ob.02/Kegiatan Pramuka/ 19/02/2017).

Materi-materi yang disampaikan dalam latihan rutin pramuka di SMK Islam 1 Durenan yaitu Peraturan Baris Berbaris (PBB), pengetahuan pramuka, PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), Morse, Tali Temali, Teknik kepramukaan, Semaphore, dan Pemetaan (*Mapping*). Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka, sebagai berikut:

“Materi-materi kegiatan pramuka ada banyak mbak.. ya ada latihan PBB terus tali temali ada lagi teknik kepramukaan selanjutnya semaphore ada juga pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK), pemetaan dan morse”.<sup>25</sup> (1/Wm.07/PR/ 10-01-2017).

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Pebriani Ambarwati, sebagai berikut:

“Ada banyak banget mbak materinya, biasanya kami diajari PBB, terus morse, PPPK, teknik kepramukaan dan masih ada banyak lagi mbak hehehe.. aku paling suka dengan materi morse mbak karena aku dan temen-temen bisa mengirim informasi dan berita melalui sandi-sandi morse terus aku juga jadi bisa memecahkan sandi-sandi morse”.<sup>26</sup> (1/Wm.04/PDPR/ 28-01-2017).

Untuk mendisiplinkan siswa maka setiap kali pelatihan diadakan absensi pada setiap latihan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Irma Intan Saputri, sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Lampiran 6 : 2/ Ob. 02/ Kegiatan Pramuka/ 19/02/2017, hal. 221.

<sup>25</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 07/ PR/ 10-01-2017, hal. 195.

<sup>26</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ PDPR/ 28-01-2017, hal. 211.

“Agar anak-anak tidak membolos, oleh sekolah diberikan absensi. Jadi anak-anak akan rajin mengikuti kegiatan pramuka ini mbak. Disamping itu siswa diwajibkan memperoleh nilai “baik” pada setiap semesternya dan sangat berpengaruh pada kenaikan kelas”.<sup>27</sup> (2/Wm.05/PDPR/28-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut:

“Agar anak semangat mengikuti pramuka maka diberikan absen pada setiap latihan. Selain itu kita beri pengarahannya bahwa pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan mereka minimal harus mendapatkan nilai baik (B) pada setiap semesternya. Bagi anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini maka akan berpengaruh pada kenaikan kelasnya”.<sup>28</sup> (1/Wm.08/PR/10-01-2017).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui, untuk menertibkan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka maka diadakan absensi disetiap ada pelatihan. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kriteria nilai minimal “baik” dan sangat berpengaruh pada kenaikan kelas.

Selain kegiatan latihan rutin mingguan. Kegiatan pramuka di SMK Islam 1 Durenan juga memiliki agenda tahunan yang dilaksanakan di akhir semesternya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka sebagai berikut:

“Selain kegiatan latihan rutin mingguan, ada kegiatan khusus pada akhir semester atau akhir tahun dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka yang biasanya dilaksanakan di halaman sekolah maupun di tempat lain seperti di alun-alun”.<sup>29</sup> (1/Wm.05/PR/10-01-2017).

---

<sup>27</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 05/ PDPR/28-01-2017, hal. 211.

<sup>28</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 08/ PR/ 10-01-2017, hal. 195.

<sup>29</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 05/ PR/ 10-01-2017, hal. 195.



Hal senada juga diungkapkan oleh Pebriani Ambarwati salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut:

“Ya kalau akhir semester itu sering ada even-even entah di sekolah atau di Alun-alun mbak. Jadi saya seneng banget mbak. Karena dari situ saya punya banyak temen baru”.<sup>30</sup> (1/Wm.06/PDPR/ 28-01-2017).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka) dalam membentuk kecerdasan ESQ sudah sesuai pada indikator kecerdasan EQ bagian e) **bersahabat dengan lingkungan hidup**. Karena, dalam pandangan agama, manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang tumbuh dan terhadap apa saja yang ada. Etika agama terhadap alam mengantar manusia untuk bertanggung jawab sehingga ia tidak melakukan perusakan alam. Setiap perusakan pada diri manusia sendiri. Jadi, dengan berpedoman pada indikator kecerdasan emosional tersebut, siswa-siswi dapat mempererat persahabatan dengan lingkungan hidup di sekitar mereka. Sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat membentuk potensi, kepribadian dan kecerdasan ESQ siswa di SMK Islam 1 Durenan.

---

<sup>30</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 06/ PDPR/ 28-01-2017, hal. 212.

b. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan

1) Qira'at/ MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an)

Kegiatan ekstrakurikuler qiraat di SMK Islam 1 Durenan memiliki tujuan untuk mengembangkan ketrampilan dalam hal seni membaca Alqur'an. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Bapak Ilham Mukhalik, sebagai berikut:

“Tujuan diadakan ekstrakurikuler Qira'at ya... untuk mengembangkan ketrampilan siswa-siswi dalam hal membaca Al-Qur'an. Selain itu untuk memberikan wadah bagi mereka yang memiliki bakat dan minat di bidang ini”.<sup>31</sup> (1/Wm.04/Qir/ 13-01-2017).

Kegiatan ekstrakurikuler MTQ di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari kamis pukul 14.00 WIB. Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Ilham Mukhalik selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler qira'ah sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler Qiraat dilaksanakan setiap hari Kamis jam 14.00 WIB. Jadi, seminggu sekali. Kalau masalah tempat ya kadang-kadang di kelas, tapi sering juga di Masjid”.<sup>32</sup> (2/Wm.03/Qir/ 13-01-2017).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Siswa kelas XI TKJ-2 Faridh Maya'ba Fajar salah satu murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Qira'at, sebagai berikut:

“MTQ dilaksanakan setiap satu minggu sekali mbak yaitu pada hari kamis jam 14.00. Untuk tempatnya biasanya di kelas tapi kadang-kadang juga di masjid

<sup>31</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ Qir/ 13-01-2017, hal. 197.

<sup>32</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ Qir/ 13-01-2017, hal. 197.

tergantung situasi dan kondisi sih mbak”.<sup>33</sup> (1/Wm. 02/PDQir/ 30-01-2017).

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler qira’at dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.00 WIB yang bertempat baik di kelas maupun di masjid sekolah.

Strategi yang digunakan oleh pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler qira’at yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Bapak Ilham Mukhalik sebagai berikut:

“Metode yang saya pakai untuk menyampaikan materi yang pertama ceramah. Jadi, metode ceramah ini saya gunakan untuk menerangkan teori-teori misal teori yang berkaitan dengan macam-macam taushiyah maqom (pola lagu dasar), dll. Selanjutnya saya mencontohkan beberapa macam lagu dan anak-anak menirukannya”.<sup>34</sup> (1/Wm.06/Qir/ 13-01-2017).

Hal ini senada dengan yang disampaikan Farid Maya’ba Fajar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

“Pak Ilham ngajarnya enak banget. Suaranya yang merdu membuat kami bersemangat untuk mengikuti pembelajaran mbak.. Hehehe.. Pak Ilham sangat sabar mengajari kami. Beliau mencontohkan bagaimana cara mengambil pernafasan, cara menggetarkan suara dan melagukannya, lalu kami menirukannya”.<sup>35</sup> (1/Wm. 03/PDQir/ 30-01-2017).

---

<sup>33</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ PDQir/ 30-01-2017, hal. 213.

<sup>34</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 06/ Qir/ 13-01-2017, hal. 197.

<sup>35</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ PDQir/ 30-01-2017, hal. 213.

Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qira'at di SMK Islam 1 Durenan diantaranya yaitu tentang pendalaman tajwid dan makhorijul huruf, teknik pernapasan, pengenalan tausyikh 7 (tujuh) maqam dan penerapannya dalam Al-Qur'an. Sebagaimana wawancara peneliti dengan guru pembina ekstrakurikuler qira'at Bapak Ilham Mukhalik, sebagai berikut:

“Materi yang diajarkan diantaranya yaitu tentang pendalaman tajwid dan makhorijul huruf, selanjutnya teknik pernapasan yaitu mengenai penyimpanan udara pada perut dan dada serta cara mengeluarkannya dengan menggetarkan suara agar suara yang dihasilkan lebih panjang dan indah. Setelah itu pengenalan tausyikh 7 (tujuh) maqam dan penerapannya dalam al-Qur'an”.<sup>36</sup> (1/Wm.07/Qir/ 13-01-2017).

Hal ini searah dengan pernyataan Farih Maya'ba Fajar yaitu salah satu murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qira'at, sebagai berikut:

“Itu mbak diajarkan tajwid dan makhorijul yang benar lalu diajari cara pengambilan nafas, diajari teknik-tekniknya. Dicontohkan pola dasar lagunya dan lain-lain”.<sup>37</sup> (1/Wm. 04/PDQir/ 30-01-2017).

Untuk melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qira'at disana maka peneliti mengadakan observasi dengan hasil sebagai berikut:

Jam menunjukkan pukul 13.30 WIB, yang berarti masih ada waktu 30 menit lagi hingga kegiatan ekstrakurikuler qira'at dimulai. Tepat pukul 14.00 WIB kegiatan

---

<sup>36</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 07/ Qir/ 13-01-2017, hal. 198.

<sup>37</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ PDQir/ 30-01-2017, hal. 213.

pembelajaran dimulai. Siswa-siswi duduk melingkar menghadap Bapak Ilham. Beliau segera membuka kegiatan dengan bacaan basmillah dilanjutkan mengabsen peserta satu per satu. Hari ini Bapak Mukhalik mengajarkan bagaimana cara membaca dan melagukan Q.S Ar-Rahman dengan maqam/ nada bayati. Beliau mencontohkan bacaan Q.S Ar-Rahman demi ayat per ayat. Suara beliau yang sangat indah melantunkan surat Ar-Rahman membuat beberapa peserta matanya berkaca-kaca dan bahkan ada yang meneteskan air mata termasuk saya. Setelah menyelesaikan bacaannya Bapak Ilham meminta satu per satu anak mengikutinya. Bagi anak yang belum terlalu baik bacannya, beliau membimbingnya dengan sangat sabar. Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 16.00. bapak Ilham menutup kegiatan ini dengan bacaan Alhamdulillah.<sup>38</sup> (2/Ob.04/Kegiatan ekstrakurikuler Qira'at/ 23/02/2017).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler (Qira'at/ MTQ) dalam membentuk kecerdasan ESQ sudah sesuai pada indicator kecerdasan SQ bagian e) **istiqomah**. Karena, istiqamah yaitu hadirnya kekuatan untuk bersikap dan berperilaku lurus serta teguh dalam berpendirian. Khususnya dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Ekstrakurikuler MTQ mengajarkan siswa untuk rajin membaca Al-Qur'an, mengetahui makhorijul huruf yang baik dan benar serta membentuk kekuatan pada diri sebagai bekal hidup. Jadi, dengan berpedoman pada indicator kecerdasan spiritual tersebut, siswa-siswi mempunyai sikap, sifat dan tingkah laku lurus, berpegang teguh pada pendirian dan berakhlaqul

---

<sup>38</sup> Lampiran 6 : 2/ Ob. 04/ Kegiatan ekstrakurikuler Qira'at/ 23/02/2017, hal. 223.

karimah. Sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat membentuk sikap, perilaku dan kecerdasan ESQ siswa di SMK Islam 1 Durenan.

## 2) Kithobah/ Pidato

Ekstrakurikuler kitobah/ pidato di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap hari rabu pukul 14.00 WIB. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler kitobah/ pidato yaitu Ibu Insiyah bahwa:

“Ekstrakurikuler khitobah dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 14.00 WIB”.<sup>39</sup> (1/Wm.02/KT/ 17-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Evita Apriliana Putri bahwa:

“Ekstrakurikuler khitobah dilaksanakan seminggu sekali pada hari Rabu jam dua siang, mbak...”.<sup>40</sup> (1/Wm.02/PDKT/ 03-02-2017).

Kegiatan ekstrakurikuler khitobah di SMK Islam 1 Durenan meliputi kegiatan latihan pembuatan teks pidato, menelaah dan menganalisis teks pidato, melakukan kegiatan lomba baca pidato, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan melakukan kerjasama dengan sekolah lain dalam rangka studi banding untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa selama menjalani masa latihan. Hal ini

---

<sup>39</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ KT/ 17-01-2017, hal. 203.

<sup>40</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ PDKT/ 03-02-2017, hal. 215.

senada dengan yang diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler khitobah, sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak mbak diantaranya kegiatan latihan pembuatan teks pidato, menelaah dan menganalisis teks pidato, melakukan kegiatan lomba baca pidato, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan melakukan kerjasama dengan sekolah lain dalam rangka studi banding untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa selama menjalani masa latihan”.<sup>41</sup> (1/Wm.03/KT/ 17-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah, sebagai berikut:

“Ada banyak, mbak... Kegiatannya membuat teks pidato yang baik gimana, terus mengkaji teks pidato, studi banding dengan sekolah lain, dan masih banyak lagi yang lainnya.”<sup>42</sup> (1/Wm.03/PDKT/ 03-02-2017).

### 3) Pagar Nusa

Kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di SMK Islam 1 Durenan bertujuan sebagai wadah penyaluran bakat, hobi dan keterampilan dalam bidang olah raga bela diri serta melatih mentalitas serta kedisiplinan diri. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Pagar Nusa Ali Makruf, sebagai berikut:

“Eskul ini tujuannya sebagai wadah penyaluran bakat, hobi dan keterampilan dalam bidang olah raga bela diri serta melatih mentalitas serta kedisiplinan diri”.<sup>43</sup> (1/Wm.02/PN/ 18-01-2017).

---

<sup>41</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ KT/ 17-01-2017, hal. 203.

<sup>42</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ PDKT/ 03-02-2017, hal. 215.

<sup>43</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ PN/ 18-01-2017, hal. 204.

Senada dengan pendapat di atas salah satu siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bernama Chamim Tohari sebagai berikut:

“Ya, saya suka aja mengikutinya, mbak... Karena, kegiatan tersebut di dalamnya terdapat olah raga bela diri, untuk berjaga-jaga apabila di jalan atau dimanapun berada tengah menghadapi marabahaya”.<sup>44</sup> (1/Wm.02/PDPN/ 04-02-2017).

Kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap minggu pukul 13.00 WIB. sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Pagar Nusa Ali Makruf bahwa:

“Kegiatan eskul Pagar Nusa setiap seminggu sekali jam 13.00 WIB”.<sup>45</sup> (1/Wm. 03/PN/ 18-01-2017).

Hal senada juga seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa ya bernama Chamim Tohari yaitu:

“Eskulnya seminggu sekali jam 1 siang, mbak...”.<sup>46</sup> (1/Wm. 03/PDPN/ 04-02-2017).

Materi kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa meliputi, gerakan jurus – jurus sesuai dengan tingkatannya masing-masing, serta jurus wajib dan pernafasan. Serta gerakan pokok pukulan, tendangan, tangkisan dan serangan untuk lebih dimatangkan sebagai dasar dari beladiri. Hal ini sebagaimana

---

<sup>44</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ PDPN/ 04-02-2017, hal. 216.

<sup>45</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ PN/ 18-01-2017, hal. 204.

<sup>46</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ PDPN/ 04-02-2017, hal. 216.



hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler, sebagai berikut:

“Materinya meliputi gerakan jurus – jurus sesuai dengan tingkatannya masing-masing, serta jurus wajib dan pernafasan. Serta gerakan pokok pukulan, tendangan, tangkisan dan serangan untuk lebih dimatangkan sebagai dasar dari beladiri”.<sup>47</sup> (1/Wm. 04/PN/ 18-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa sebagai berikut:

“Banyak, mbak... Gerakan jurus – jurus, gerakan pokok pukulan, tendangan, tangkisan dan serangan”.<sup>48</sup> (1/Wm. 04/PDPN/ 04-02-2017).

#### 4) Marching Band

Ekstrakurikuler Drumband di SMK Islam 1 Durenan merupakan salah satu kegiatan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam berolah seni. Dalam ekstrakurikuler marching band banyak manfaat yang diperoleh siswa yakni, siswa dilatih untuk disiplin dengan waktu, mampu bekerja sama, melatih ketahanan tubuh dan dapat menghilangkan kejenuhan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran akademik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Drum Band, sebagai berikut:

“Marching Band merupakan salah satu kegiatan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam berolah

---

<sup>47</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ PN/ 18-01-2017, hal. 204.

<sup>48</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ PDPN/ 04-02-2017, hal. 216.

seni. Dalam ekstrakurikuler marching band banyak manfaat yang diperoleh siswa yakni, siswa dilatih untuk disiplin dengan waktu, mampu bekerja sama, melatih ketahanan tubuh dan dapat menghilangkan kejenuhan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran akademik”.<sup>49</sup> (1/Wm.02/MB/ 14-01-2017).

Di SMK Islam 1 Durenan kegiatan ekstrakurikuler marching band diadakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari Minggu pukul 15.00 WIB. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di halaman sekolah SMK Islam 1 Durenan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Marching Band sebagai berikut:

“Marching Band biasa diadakan seminggu sekali yaitu setiap hari minggu jam dua. Namun jika akan ada perlombaan, pentas ataupun festival kami akan menambah intensitas latihan. Untuk tempat latihannya biasanya di sekolah dan di luar sekolah. Latihan di luar sekolah juga berguna untuk memperkenalkan drumband kami ke masyarakat sekitar”.<sup>50</sup> (1/Wm.03/MB/ 14-01-2017).

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas XI TKJ-2 Evita Wulandari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, sebagai berikut:

“Eskul Marching Band seminggu sekali mbak..setiap hari minggu jam dua. Untuk latihannya biasanya dilakukan di sekolah tapi kadang juga keliling di luar sekolah”.<sup>51</sup> (1/Wm.02/PDMB/ 10-02-2017).

Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band yaitu latihan baris berbaris, Latihan dasar aba-

---

<sup>49</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ MB/ 14-01-2017, hal. 199.

<sup>50</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ MB/ 14-01-2017, hal. 199.

<sup>51</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ PDMB/ 10-02-2017, hal. 217.

aba, Latihan konfigurasi, Latihan alat musik perkusi (Snarr, tenor, bass, dan symbol), Latihan alat musik melodi (Bellira, pianika), Latihan gabungan (baris berbaris, perkusi, melodi). Hal ini sebagaimana wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Drum Band, sebagai berikut:

“Materinya meliputi latihan baris berbaris, latihan dasar aba-aba, latihan konfigurasi, latihan alat musik perkusi (Snarr, tenor, bass, dan symbol), latihan alat musik melodi (Bellira, pianika) dan latihan gabungan (baris berbaris, perkusi, melodi)”.<sup>52</sup> (1/Wm.05/MB/ 14-01-2017).

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, sebagai berikut:

“Diajarkan latihan baris berbaris, lalu kami juga dilatih bagaimana cara menggunakan alat musik seperti pianika, snarr, tenor, dan bass sehingga menghasilkan nada-nada yang indah mbak”.<sup>53</sup> (1/Wm. 03/PDMB/ 10-02-2017).

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Marching Band Di SMK Islam 1 Durenan menggunakan model pembelajaran langsung dimana guru memberikan materi secara utuh sesuai pengetahuan prosedural yang diajarkan secara bertahap. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina Marching Band sebagai berikut:

“Ya yang pasti menggunakan pembelajaran langsung lah, saya mencontohkan lalu mereka mempraktikkan.

---

<sup>52</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 05/ MB/ 14-01-2017, hal. 200.

<sup>53</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ PDMB/ 10-02-2017, hal. 217.

Begitu seterusnya sampai mereka bisa”.<sup>54</sup> (1/Wm. 04/MB/ 14-01-2017).

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, sebagai berikut:

“Mengajarnya menyenangkan mbak... pelatih kami selalu mengajari kami dengan sabar. Walaupun beberapa kali sudah dicontohkan oleh beliau tapi kami gak bisa, mereka tetap tidak pantang menyerah”.<sup>55</sup> (1/Wm.04/PDMB/ 10-02-2017).

#### 5) Shalawat/ Hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler Shalawat/ Hadrah di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya hari rabu pukul 14.00 di Aula/ di masjid SMK Islam 1 Durenan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina shalawat/ hadrah Bapak Ahmad Hakim, sebagai berikut:

“Shalawat/ hadrah di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya hari rabu pukul 14.00 di Aula/ di masjid SMK Islam 1 Durenan”.<sup>56</sup> (1/Wm.02/SH/ 16-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sholawat/ hadrah yang bernama Kadif Hasan, sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler shalawat/ hadrah yaitu hari rabu mbak.. jam dua siang. Tempatnya

---

<sup>54</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ MB/ 14-01-2017, hal. 199.

<sup>55</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 04/ PDMB/ 10-02-2017, hal. 217.

<sup>56</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 02/ SH/ 16-01-2017, hal. 201.

kadang-kadang di aula tapi juga kadang-kadang di masjid mbak”.<sup>57</sup> (1/Wm.03/PDSH/ 31-01-2017).

Dalam menyampaikan materi pembimbing shalawat/hadrah di SMK Islam 1 Durenan mencontohkan secara langsung kepada siswa mengenai cara menyanyikan lagu shalawat maupun pemukulan rebana. Untuk vokalis shalawat diminta menyanyikan sendirian secara berulang-ulang lagu yang telah dicontohkan sehingga akan segera hafal lirik dan nada lagu tersebut. Sedangkan untuk pemukul rebana diminta satu per satu mengikuti pukulan yang telah dicontohkan oleh pembimbing setelah itu memukul bersama-sama. Hal ini senada dengan yang disampaikan Bapak Ahmad Hakim, sebagai berikut:

“Dalam menyampaikan materi pembimbing mencontohkan secara langsung kepada siswa mengenai cara menyanyikan lagu shalawat maupun pemukulan rebana. Untuk vokalis shalawat diminta menyanyikan sendirian secara berulang-ulang lagu yang telah dicontohkan sehingga akan segera hafal lirik dan nada lagu tersebut. Sedangkan untuk pemukul rebana diminta satu per satu mengikuti pukulan yang telah dicontohkan oleh pembimbing setelah itu memukul bersama-sama”.<sup>58</sup> (1/Wm.03/SH/ 16-01-2017).

Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler shalawat/hadrah di SMK Islam 1 Durenan maka peneliti melakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ PDSH/ 31-01-2017, hal. 214.

<sup>58</sup> Lampiran 5 : 1/ Wm. 03/ SH/ 16-01-2017, hal. 201.

Jam menunjukkan pukul 14.15 WIB. Saya dengan ditemani temanku Anisa Ratnasari melangkah ke masjid. Wajah sumringah terlihat dari raut wajah murid-murid. Tidak berapa lama Bapak Hakim datang dengan membawa sebuah buku bersampul hijau yang berisi lagu-lagu shalawat. Akhirnya Bapak Hakim membuka kegiatan dengan salam dan bacaan basmallah. Sebelum mencontohkan nyanyian dan pukulan. Bapak Hakim menerangkan terlebih dulu makna lagu yang akan dipelajari, sehingga akan menambah wawasan bagi siswa-siswi. Setelah itu Bapak Hakim memberikan contoh lagu Ya Asyiqol Musthafa dan beberapa anak yang ditunjuk sebagai vokalis menirukan satu per satu. Kemudian untuk pemukul rebana Bapak Hakim mencontohkan satu per satu kegunaan rebana tersebut, karena memang antara rebana satu dengan yang lain fungsinya sungguh berbeda. Setelah dua jam berlalu maka Bapak Hakim menutup kegiatan tersebut dengan bacaan hamdalah dan salam.<sup>59</sup> (2/Ob.03/Kegiatan ekstrakurikuler Shalawat/ 22/02/2017).

c. Kegiatan ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan

1. Sholat Dhuha

Shalat sunnah Dhuha di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan oleh semua kelas XII secara berjama'ah dan setiap pagi hari pukul 06.45-07.00 WIB di masjid SMK Islam 1 Durenan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pengurus/ Imam sholat Dhuha:

Kegiatan/ pembiasaan sholat Dhuha setiap hari jam 7 kurang seperempat sampai dengan jam 7 pagi.<sup>60</sup> (1/Wm. 03/ISD/ 21-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XII yang bernama Fingki Khoirun Nisa, sebagai berikut:

<sup>59</sup> Lampiran 6: 2/ Ob. 03/ Kegiatan ekstrakurikuler Shalawat/ 22/02/2017, hal. 222.

<sup>60</sup> Lampiran 5: 1/ Wm. 03/ISD/ 21-01-2017, hal. 205.

“Pelaksanaan sholat Dhuha berjama’ah yaitu setiap pagi hari sebelum jam pertama, mbak... biasanya sih jam setengah 7 ataaau jam 7 kurang seperempat gitu lho. Tempatnya ya di masjid mbak...”.<sup>61</sup> (1/Wm.03/PDSD/ 11-02-2017).

Dalam melaksanakan shalat Dhuha di SMK Islam 1 Durenan mencontohkan secara langsung kepada siswa mengenai shalat yang baik dan benar dimulai dari takbiratul ihram hingga salam. Untuk pria dengan pria dan wanita dengan wanita, maksudnya gelombang pertama perempuan semuanya dan dilanjutkan dengan gelombang kedua yang makmunya laki-laki semua. Sedangkan untuk absensi dilakukan setelah selesai sholat Dhuha berjama’ah oleh masing-masing Wali Kelas XII.

Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler shalawat/ hadrah di SMK Islam 1 Durenan maka peneliti melakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

Jam menunjukkan pukul 06.30. Saya bersama temanku Anisa Ratnasari melangkahakan kaki ke masjid. Sesampainya di sana saya melihat beberapa siswa memulai persiapan, ada yang mengenakan mukena, namun ada juga yang masih santai. Wajah sumringah terlihat dari raut wajah mereka. Tidak berapa lama Bapak Hakim dan Bapak Suwoto serta Wali Kelas XII datang dengan membawa sebuah absensi. Akhirnya Bapak Hakim berdiri di depan tempat imam sembaari menengok ke belakang pada makmumnya, kemudian Bapak Suwoto juga menata shaf jama’ah sholat. Sebelum memulai sholat, beliau mengecek siapa yang

---

<sup>61</sup> Lampiran 5: 1/ Wm. 03/ PDSD/ 11-02-2017, hal. 218.

sudah berada di dalam masjid dan siapa yang belum. Seusai sholat, beliau menerangkan makna do'a sholat Dhuha, sehingga menambah wawasan bagi siswa-siwi.<sup>62</sup> (3/Ob.05/Pembiasaan Sholat Dhuha/ 24/02/2017).

## 2. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan oleh semua kelas X dan XI secara rutin dan setiap pagi hari pukul 06.45-07.00 WIB di masing-masing kelas. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru PAI (Ibu Siti Nur Asiyah), sebagai berikut:

“Tadarus Al-Qur'an di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan secara rutin setiap pagi hari tepatnya pukul 06.45-07.00 WIB di masing-masing kelas, mbak...”<sup>63</sup> (1/Wm.03/GPAI/ 25-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Ninik Uswatul Khasanah, sebagai berikut:

“Pelaksanaan sholat tadarus Al-Qur'an yaitu setiap pagi hari sebelum jam pertama, mbak... biasanya jam setengah 7 ataaau jam 7 kurang seperempat gitu”<sup>64</sup> (1/Wm.03/PDTQ/ 13-02-2017).

Dalam melaksanakan tadarus Al-Qur'an di SMK Islam 1 Durenan mencontohkan secara langsung kepada siswa mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, maakhorijul huruf dan tajwidnya. Untuk pengambilan Al-Qur'an dan absensi bisa dilakukan perwakilan siswa yaitu Ketua Kelas samping perpustakaan.

---

<sup>62</sup> Lampiran 6: 3/Ob. 05/ Pembiasaan Sholat Dhuha/ 24/02/2017, hal. 224.

<sup>63</sup> Lampiran 5: 1/ Wm. 03/ GPAI/ 25-01-2017, hal. 207.

<sup>64</sup> Lampiran 5: 1/ Wm. 03/ PDTQ/ 13-02-2017, hal. 219.



## **2. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Kecerdasan ESQ Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

### **a. Faktor-faktor Pendukung**

Untuk mempermudah dalam penggalian data, peneliti mengelompokkan faktor-faktor pendukung dari SMK Islam 1 Durenan tersebut menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor pendukung internal di SMK Islam 1 Durenan terdiri dari koordinasi yang baik antar pelaku dalam organisasi, perhatian pihak sekolah, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan untuk faktor pendukung eksternal di SMK Islam 1 Durenan adalah dukungan dari orang tua.

#### **1. Faktor internal**

##### **a) Koordinasi yang baik antar pelaku dalam organisasi**

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ siswa yang bersifat internal di SMK Islam 1 Durenan yang pertama adalah adanya koordinasi yang baik antar pelaku organisasi yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, pembina dan pelatih. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, sebagai berikut:

“Faktor pendukung utamanya yaitu ketulusan dari para anggota tim dan niat yang ikhlas Lillahi Ta’ala untuk mewujudkan generasi yang unggul. Sehingga semangat inilah yang menjadi penunjang keberhasilan kegiatan

ekstrakurikuler dan pembiasaan demi mewujudkan kecerdasan emosional dan spiritual murid-murid”.<sup>65</sup> (2/Wm. 10/KS/ 05-01-2017).

Hal ini senada dengan yang disampaikan dengan Waka Kesiswaan, sebagai berikut:

“...adanya kerjasama pada pelaku organisasi sangat memberikan dampak yang positif bagi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>66</sup> (2/Wm. 07/WK.K/ 07-01-2017).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung utama yaitu adanya koordinasi yang baik antara pelaku organisasi dengan ketulusan dan niat yang ikhlas dari para anggota tim. Adanya kerjasama yang baik antara anggota tim sangat diperlukan, karena dengan hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan efektif.

b) Perhatian pihak sekolah

Perhatian pihak sekolah dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek sangat terlihat sekali, seperti penyediaan anggaran dana, sarana prasana yang memadai dan memberikan pencitraan yang baik. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Sekolah sangat memberi perhatian penuh terhadap berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler untuk mewujudkan kecerdasan ESQ siswa di sini. Hal ini kami lakukan dengan menyediakan anggaran dana, sarana prasana yang memadai, dan pencitraan yang baik

<sup>65</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 10/ KS/ 05-01-2017, hal. 198.

<sup>66</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 07/ WK.K/ 07-01-2017, hal. 205.

bagi setiap kegiatan ekstrakurikuler maupun pembiasaannya. Pencitraan yang baik sangat diperlukan untuk memberi daya tarik kepada peserta didik”.<sup>67</sup> (2/Wm. 10/KS/ 05-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina shalawat, sebagai berikut:

“Salah satu yang menunjang kelancaran kegiatan ekstrakurikuler ini adalah perhatian dari sekolah. Sekolah selalu memberikan dukungan berupa penyediaan anggaran dana dan sarana prasarana yang cukup. Jadi sampai saat ini kami belum mengalami kesulitan yang berarti karena adanya perhatian penuh dari pihak sekolah”.<sup>68</sup> (2/Wm. 04/SH/ 16-01-2017).

Pengurus/ Imam sholat Dhuha juga mengungkapkan, sebagai berikut:

“Perhatian dari sekolah ialah salah satu yang menunjang kelancaran pembiasaan sholat Dhuha. Sekolah selalu memberikan dukungan berupa penyediaan masjid yang memadai dan perangkat sholatnya”.<sup>69</sup> (2/Wm. 04/ISD/ 21-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru PAI Kelas XI tentang tadarus Al-Qur’an, sebagai berikut:

“Perhatian dari pihak sekolah merupakan faktor penunjang kelancaran tadarus Al-Qur’an rutin, mbak... Pihak sekolah selalu memberikan sarana prasarana yang cukup memadai, yaitu dengan disediakan Al-Qur’an di depan perpustakaan, kemudian Ketua Kelas mengambilnya, kemudian dikembalikan lagi dengan rapi. Jadi, saya rasa sampai dengan sampai saat ini pun masih adanya perhatian penuh dari pihak sekolah”.<sup>70</sup> (2/Wm. 04/GPAI/ 25-01-2017).

---

<sup>67</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 10/ KS/ 05-01-2017, hal. 198.

<sup>68</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 04/ SH/ 16-01-2017, hal. 214.

<sup>69</sup> Lampiran 5: 2/ Wm. 04/ ISD/ 21-01-2017, hal. 219.

<sup>70</sup> Lampiran 5: 2/ Wm. 04/ GPAI/ 25-01-2017, hal. 221.

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peran sekolah dalam memberikan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ dapat menunjang keberhasilan program. Perhatian dari sekolah ini dicurahkan melalui penyediaan anggaran dana, sarana prasarana yang memadai dan memberikan citra yang baik pada setiap kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan sholat Dhuha serta tadarus Al-Qur'an.

c) Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud di sini adalah pembina, pelatih maupun dari peserta didik. Di SMK Islam 1 Durenan SDM memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ. Sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, sebagai berikut:

“Salah satu faktor pendukung kecerdasan ESQ yaitu dari segi sumber daya manusianya yang terdiri dari pembina, pelatih maupun dari siswa itu sendiri. Untuk pembina dan pelatihnya sudah memiliki kompetensi di bidangnya, memiliki sikap gigih, ulet dan bertanggung jawab serta memiliki daya tarik. Sehingga dapat memberikan ketertarikan tersendiri bagi siswa-siswi. Sedangkan siswanya Alhamdulillah memiliki bakat dan minat yang bisa dikembangkan. Semangat mereka dalam mengikuti kegiatan ini juga modal penting untuk menunjang keberhasilan”.<sup>71</sup> (2/Wm. 05/WK.K/ 07-01-2017).

---

<sup>71</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 07/ WK.K/ 05-01-2017, hal. 205.

Hal senada juga diungkapkan oleh pembina shalawat, sebagai berikut:

“Alhamdulillah anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler shalawat sudah mempunyai bakat yang mumpuni, sehingga hal itu akan memudahkan kami untuk mengembangkannya menjadi lebih baik lagi. Anak-anak juga semangat sekali dalam mengikuti kegiatan ini. Sehingga ketika melihat anak-anak bersemangat kamipun sebagai pelatihnya juga ikut bersemangat untuk memberikan materi”.<sup>72</sup> (2/Wm. 04/SH/ 16-01-2017).

Pengurus/ Imam sholat Dhuha juga mengungkapkan, sebagai berikut:

“Alhamdulillah anak-anak yang menunaikan sholat Dhuha sudah mempunyai rasa tanggung jawab, kedisiplinan dan akhlak yang lebih baik daripada kemarin, sehingga hal itu akan memudahkan kami untuk mengembangkannya menjadi jauh lebih baik lagi, InsyaAllah mbak... Anak-anak juga sangat semangat dalam menunaikan ibadah sholat Dhuha”.<sup>73</sup> (2/Wm. 04/ISD/ 21-01-2017).

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru PAI kelas XI, sebagai berikut:

“Alhamdulillah anak-anak sudah melaksanakan tadarus Al-Qur’an dengan aman, tertib dan lancar, sehingga hal tersebut memudahkan kami untuk mengembangkan karakter dan moral mereka lebih baik lagi, InsyaAllah ya mbak... Anak-anak juga berantusias kok mbak... Ketika melihat anak-anak antusias kamipun sebagai gurunya juga bersemangat”.<sup>74</sup> (2/Wm. 04/GPAI/ 25-01-2017).

---

<sup>72</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 04/ SH/ 16-01-2017, hal. 214.

<sup>73</sup> Lampiran 5: 2/ Wm. 04/ ISD/ 21-01-2017, hal. 219.

<sup>74</sup> Lampiran 5: 2/ Wm. 04/ GPAI/ 25-01-2017, hal. 221.

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung internal selanjutnya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). SDM ini meliputi pembina, pelatih maupun peserta didik. Di SMK Islam 1 Durenan untuk pembina dan pelatihnya memiliki kompetensi yang baik di bidangnya, memiliki daya tarik serta didukung oleh sikap gigih, ulet dan bertanggung jawab. Sedangkan untuk siswa, mereka memiliki minat dan bakat yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih sehingga potensi mereka tersebut sangat mudah untuk dibentuk dan dikembangkan. Selain itu, mereka memiliki tanggung jawab, kedisiplinan dan jiwa religius untuk menunaikan pembiasaan keagamaan sehingga akhlak mereka dapat diperbarui menjadi lebih baik lagi. Dengan potensi mereka yang sedemikian rupa, melalui kegiatan ekstrakurikuler kecerdasan ESQ mudah untuk dibentuk.

## 2. Faktor eksternal

### a) Dukungan dari orang tua

Di SMK Islam 1 Durenan peran orang tua sangat terlihat dari kesediaannya untuk membayar SPP dengan tepat waktu, kesediaan orang tua dalam memberikan izin kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan pemberian motivasi yang sangat luar biasa kepada anaknya

serta do'a dari mereka. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“...peran orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung kecerdasan ESQ. Tanpa adanya dukungan orang tua pasti kecerdasan ESQ tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dukungan ini dapat terlihat dari kesediaan orang tua dalam membayar SPP dengan tepat waktu. Selanjutnya adanya izin dari orang tua, karena kami tidak bisa memaksakan anak ikut apabila orang tua anak tersebut tidak memberikan izin. Kemudian motivasi dari orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan dorongan moril kepada anaknya. Dan yang terakhir yang paling utama dari bentuk dukungan mereka adalah doa. Jadi doa orang tua inilah yang saya rasa mampu memberikan efek yang luar biasa untuk menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>75</sup> (2/Wm. 10/KS/ 05-01-2017).

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh pembina pramuka, sebagai berikut:

“...dukungan orang tua sangat diperlukan. Mereka memberikan dukungan dalam bentuk memberikan izin kepada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mereka juga tidak ada henti-hentinya untuk memberikan motivasi kepada anaknya. Hal ini juga salah satu yang patut disyukuri karena mereka bersedia bekerjasama dengan kami”.<sup>76</sup> (2/Wm. 09/PR/ 10-01-2017).

#### **b. Faktor-faktor Penghambat**

Untuk mempermudah dalam penggalian data, peneliti mengelompokkan faktor-faktor penghambat di SMK Islam 1 Durenan tersebut menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal SMK Islam 1 Durenan terdiri dari: fluktuasi kehadiran siswa, adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti oleh siswa,

---

<sup>75</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 10/ KS/ 05-01-2017, hal. 198.

<sup>76</sup> Lampiran 5 : 3/ Wm. 09/ PR/ 10-01-2017, hal. 207.

dan tidak ada sustainability guru. Sedangkan Faktor penghambat eksternal di SMK Islam 1 Durenan yaitu cuaca yang tidak mendukung.

### 1. Faktor Internal

#### a) Fluktuasi kehadiran siswa

Faktor penghambat pertama kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan yang ada di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek yaitu fluktuasi kehadiran siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina shalawat sebagai berikut:

“Keadaan jiwa atau suasana hati siswa yang terkadang berubah-ubah, mengakibatkan siswa bisa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan tidak jarang mereka malas untuk mengikutinya. Hal ini tentu saja bisa menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>77</sup> (2/Wm. 05/SH/ 16-01-2017).

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

“Ya kadang-kadang saya senang dan semangat untuk berangkat mengikuti eskul tapi juga kadang-kadang males. Tergantung *mood* mbak hehehe... kadang juga kecapekan akhirnya ijin gak ikut. Atau kadang-kadang kalau lagi galau mbk jadi gak pengen ngapa-ngapain hehehe”.<sup>78</sup> (2/Wm. 08/PDPR/ 28-01-2017).

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa salah satu yang menjadi penghambat pembentukan kecerdasan ESQ dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat internal yaitu

<sup>77</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 05/ SH/ 16-01-2017, hal. 214.

<sup>78</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 08/ PDPR/ 28-01-2017, hal. 225.



fluktuasi kehadiran siswa. Keadaan jiwa dan suasana hati dari siswa yang berubah-ubah membuat semangat mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler naik turun.

b) Adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti siswa

Ekstrakurikuler yang beragam di SMK Islam 1 Durenan membuat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu. Hal ini membuat siswa kadang kurang bisa membagi waktunya. SMK Islam 1 Durenan memang tidak membatasi seberapa banyak kegiatan ekstrakurikuler yang boleh mereka ikuti. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka, sebagai berikut:

“Karena kebijakan SMK Islam 1 Durenan yang membebaskan siswa untuk memilih eskul mana yang mereka suka, kadang mereka memilih 3 eskul sekaligus. Sehingga kadang mereka kesulitan untuk membagi waktu”.<sup>79</sup> (4/Wm. 10/PR/ 10-01-2017).

Hal senada juga disampaikan oleh siswa yang bernama Ahmad Risky Mahendra, sebagai berikut:

“Saya kan memilih eskul dua mbak. Kadang saya kurang bisa membagi waktu. Kadang juga kecapekan. Akhirnya saya harus mengorbankan eskul yang satu demi eskul yang lain mbak. Hehehe”.<sup>80</sup> (2/Wm. 06/PD/ 27-01-2017).

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pemilihan kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu terkadang dapat membuat anak tidak bisa membagi waktu. Hal ini membuat mereka kurang

---

<sup>79</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 10/ PR/ 10-01-2017, hal. 207.

<sup>80</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 06/ PD/ 27-01-2017, hal. 223.

fokus pada pelatihan. Sehingga hal ini menjadi salah satu penghambat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

c) Tidak adanya sustainability guru

Kesulitan dalam mempertahankan konsistensi guru menjadi salah satu penghambat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ siswa di SMK Islam 1 Durenan. Hal ini terlihat dari semangat guru yang diawal sangat luar biasa tapi di tengah-tengah semangatnya menjadi menurun. Sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Faktor penghambat selanjutnya yaitu tidak adanya sustainability guru. Maksudnya kemampuan guru untuk mempertahankan konsistensi. Kadang ada guru yang awalnya sangat semangat namun di tengah-tengah semangatnya menjadi menurun”.<sup>81</sup> (2/Wm. 05/WK.K/ 07-01-2017).

Hal ini diperkuat dengan pernyataan pembina ekstrakurikuler Qiro’at, sebagai berikut:

“Ya semangat anak-anak yang tidak stabil kadang naik kadang turun dan bahkan kadang pelatihnya sendiri juga seperti itu”.<sup>82</sup> (2/Wm. 09/Qir/ 13-01-2017).

Pernyataan Imam sholat Dhuha, sebagai berikut:

“Semangat anak-anak tidak stabil, kaadang naik kadaang turun, ya seperti halnya ombak di pantai yang mengalami pasang surut itu mbak...”.<sup>83</sup> (2/Wm. 04/ISD/ 21-01-2017).

Juga pernyataan guru PAI kelas XI, sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 05/ WK.K/ 07-01-2017, hal. 205.

<sup>82</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 09/ Qir/ 13-01-2017, hal. 210.

<sup>83</sup> Lampiran 5: 2/ Wm. 04/ ISD/ 21-01-2017, hal. 219.

“Ya memang semangat anak-anak itu tidak stabil mbak... tapi ya tidak sepenuhnya salah anak-anak saja donk ya mbak... soalnya pelatihnya sendiri aja kadang juga seperti itu kok. Jadi, cocok kan.. klop gitu lho, mbak...”<sup>84</sup> (2/Wm. 04/GPAI/ 25-01-2017).

## 2. Faktor eksternal

### a) Cuaca yang tidak mendukung

Cuaca yang sering berubah-ubah juga menjadi penghambat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kecerdasan ESQ di SMK Islam 1 Durenan. Akhir-akhir ini keadaan cuaca sering tidak bersahabat. Hujan yang berkepanjangan membuat kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat *outdoor* (di luar ruangan) tidak berjalan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka, sebagai berikut:

“...Ya kalau hujan anak-anak jadi gak bisa latihan di luar ruangan mbak. Padahal anak-anak sudah bersemangat latihan tapi ditengah-tengah kegiatan hujan mulai mengguyur. Jadi, ya terpaksa latihan tidak bisa dilanjutkan. Karena memang untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di luar ruangan kelemahannya ya karena cuacanya yang tidak mendukung”<sup>85</sup> (2/Wm. 10/PR/ 10-01-2017).

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut:

“Salah satu faktor penghambatnya ya cuacanya mbak. Kadang kalau hujan kami jadi gak bisa latihan mbak, terus kalau cuaca terlalu panas kami juga gak terlalu fokus untuk latihan hehehe.. biasanya kalau gak latihan

<sup>84</sup> Lampiran 5: 2/ Wm. 04/ GPAI/ 25-01-2017, hal. 221.

<sup>85</sup> Lampiran 5 : 2/ Wm. 10/ PR/ 10-01-2017, hal. 207.

dilapangan akan diganti dengan pemberian materi di kelas mbak<sup>86</sup>.<sup>86</sup> (2/Wm. 09/PDPR/ 28-01-2017).

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Kecerdasan ESQ Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

#### **a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

- 1) Perumusan tujuan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Islam 1 Durenan yaitu untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan) dan juga afektif (sikap sosial dan spiritual). Sehingga adanya kegiatan ekstrakurikuler ini akan tertanam karakter yang baik pada diri anak, berkembangnya bakat, minat, prestasi dan kreativitas dari peserta didik.
- 2) Penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan dilakukan di awal tahun ajaran baru yang melibatkan beberapa pihak, dimana kepala sekolah dan waka kesiswaan bekerja sama dengan koordinator, pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler ini melalui beberapa pertimbangan yaitu disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan SDM dan dana serta kurikulum yang berlaku. Disamping itu ada beberapa tahapan yang dilakukan yang *pertama* jejak pendapat dari

---

<sup>86</sup> Lampiran 6 : 2/ Wm. 09/ PDPR/ 28-01-2017, hal. 225.

guru dan siswa, yang *kedua* adanya analisis eksternal. Hasil penentuan jenis-jenis kegiatan meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui Pramuka untuk kelas X dan XI. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi Sholawat/Hadrah, Kithobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur'an/ Qira'at, Pagar Nusa dan Marching Band. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan meliputi sholat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an.

- 3) Pemilihan koordinator dan pembina kegiatan ekstrakurikuler diambil dari guru-guru di SMK Islam 1 Durenan. Pemilihan pembina tersebut melalui beberapa pertimbangan. *Pertama* adalah pengalaman, yang *kedua* adalah kompetensi yang dimiliki, yang *ketiga* adalah memiliki kepribadian yang ulet, gigih, gesit, yang *keempat* yaitu mampu bekerja di luar lapangan, yang *kelima* disenangi banyak siswa sehingga menjadi daya tarik organisasi, yang *keenam* adalah bertanggung jawab.
- 4) Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler Di SMK Islam 1 Durenan disusun di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Adapun waktu dan tempat itu disusun agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler minimal dilaksanakan dua jam setiap pertemuan.

5) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan diatur oleh Waka Sarana Prasarana di bawah pimpinan Kepala Sekolah. Kemudian untuk pengadaan sarana dan prasana, sampai saat ini SMK Islam 1 Durenan terus berbenah untuk melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui Pramuka. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu ceramah, demonstrasi (peragaan), praktek, diskusi, permainan (*games*) dan widyawisata (wisata keilmuan). Adapun Materi-materi yang disampaikan dalam latihan rutin pramuka di SMK Islam 1 Durenan yaitu Peraturan Baris Berbaris (PBB), pengetahuan pramuka, PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), Morse, Tali Temali, Teknik kepramukaan, Semaphore, dan Pemetaan (*Mapping*).

2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi Sholawat, Kithobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur'an, Pagar Nusa dan Marching Band.

3) Kegiatan ekstrakurikuler/ pembiasaan keagamaan

a. Sholat Dhuha berjama'ah bahwa disadari atau tidak sebenarnya shalat Dhuha berperan penting dalam pembentukan karakter manusia, yaitu: perwujudan syukur

kepada Allah SWT, ingat kepada Allah ketika senang, tawakal dan berserah diri kepada Allah sebagai pengatur rezeki. Selain itu shalat Dhuha juga mempunyai fadhilah. Berikut fadhilah tersebut: diberikan kemudahan untuk mencari rezeki yang halal, shalat Dhuha adalah sedekah, sebagai investasi amal cadangan.

- b. Tadarus Al-Qur'an rutin dapat menumbuh kembangkan jiwa religius, pendidikan berkarakter dan mencegah degradasi moral. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman bagi seluruh umat manusia dan segai obat penawar dari segala macam penyakit hati serta problemaatika keidupan. Maka, barangsiapa yang membacanya, mentadaburi kemudian mengamalkannya, niscaya ia akan memperoleh ketenangan pikiran dan ketentraman hidup.

## **2. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Kecerdasan ESQ Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek**

### **a. Faktor-faktor Pendukung**

Berdasarkan paparan data pada sub bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor pendukung internal di SMK Islam 1 Durenan terdiri dari koordinasi yang baik antar pelaku dalam organisasi, perhatian pihak sekolah dan sumber daya manusia (SDM);
- 2) Faktor pendukung eksternal di SMK Islam 1 Durenan adalah dukungan dari orang tua.

### **b. Faktor-Faktor Penghambat**

Berdasarkan paparan data pada sub bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor penghambat internal SMK Islam 1 Durenan terdiri dari: fluktuasi kehadiran siswa, adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti oleh siswa, dan tidak ada sustainability guru;
- 2) Faktor penghambat eksternal di SMK Islam 1 Durenan yaitu cuaca yang tidak mendukung.